

“WEEKLY MARKET UPDATE”

Saham Lapis Dua & Lapis Tiga Mulai Dilirik, Tapi
Masih *Undervalue*, Mana yang Menarik?



18 Agustus 2023



Apa Itu Saham Lapis Dua & Lapis Tiga?



Saham lapis dua yang memiliki fundamental dan performa yang baik diantara saham lapis satu dan lapis tiga. Saham ini memiliki kapitalisasi pasar antara Rp. 500 miliar hingga Rp. 10 triliun.

Selain itu, saham lapis dua **cenderung fluktuatif dan likuid**. Saham lapis dua juga dikenal dengan istilah *Mid Cap Stock* atau *Second Liner*.

Saham lapis tiga cenderung lebih terjangkau di jual ke investor. Bahkan kapitalisasi berada dibawah Rp. 500 miliar. Saham lapis tiga cenderung **agresif dan memiliki resiko tinggi**.

Small Cap Stock atau **Junk Stock** merupakan sebutan lain dari saham lapis tiga. Saham yang masuk dalam kategori lapis tiga memiliki volatilitas harga yang tinggi.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, Divisi Riset Erdikha

Saham Lapis Dua & Tiga, Masih *Undervalue*?



Saham lapis dua dan lapis tiga merupakan saham yang memiliki kapitalisasi kecil hingga menengah. Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan klasifikasi saham ini ke dalam indeks SMC-Composite dan SMC-Liquid yang mana indeks tersebut mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Secara ytd, SMC-Com dan SMC-Liquid mencatat kinerja *underperform* terhadap IHSG, namun mulai merangkak sejak paruh kedua 2023. Hal ini masih berpotensi melanjutkan kenaikannya didukung *foreign inflow*, juga faktor eksternal seperti ekonomi Indonesia yang sudah berada di zona ekspansif.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, divisi Riset Erdikha

Saham Apa Saja Sebagai Penghuni Baru Indeks SMC?



Saham-saham yang masuk ke dalam indeks SMC Composite sebanyak 416 saham. Berikut merupakan penghuni baru di indeks tersebut dengan periode efektif 3 Agustus 2023 hingga 2 Februari 2024. Di antara saham liquid tersebut kami mencermati saham ADMR, PGEO, DRMA, HRTA, dan BEST.

IDX SMC Composite	
No	Kode Saham
1	ADMR
2	ANTM
3	ARGO
4	BBLD
5	BDKR
6	BUDI
7	BUMI
8	BUVA
9	CASS
10	CUAN
11	EMTK
12	HILL
13	HOMI
14	HRTA

IDX SMC Composite	
No	Kode Saham
15	INRU
16	JIHD
17	MDLN
18	MSIN
19	NELY
20	NSSS
21	PBRX
22	PGEQ
23	RAAM
24	RSGK
25	SMIL
26	VKTR
27	WINE
28	WOMF

IDX SMC Liquid	
No	Kode Saham
1	ANTM
2	EMTK
3	ADMR
4	SILO
5	BJBR
6	DRMA
7	BIRD
8	SSIA
9	BEST

Bagaimana Kinerja Terakhirnya?



Adaro Minerals Indonesia Tbk

ADMR mencatatkan laba bersih US\$84.70 juta atau Rp1.26 triliun. Laba bersih tersebut hanya naik 1.48 yoy dan naik 76.66% qoq pada Q1 2023. Kinerja Semester I-2023 belum dipublikasi, namun sepanjang Semester I-2023, ADMR mampu memcatat pertumbuhan produksi batu bara Rp. 2.54 juta ton atau naik 66% yoy.

Pertamina Geothermal Energy Tbk

PGEO di sepanjang semester I 2023 mencatat laba bersih naik 30.1% menjadi US\$ 92.7 juta, ditopang oleh penjualan uap dan listrik kepada pihak berelasi yaitu PT Indonesia Power dari sumur Kamojang US\$ 34,24 juta. Selain itu, perdagangan karbon yang akan dimulai pada September 2023 akan menjadi katalis positif bagi PGEO.

Dharma Polimetal Tbk

DRMA membukukan laba bersih Rp 345.86 miliar atau naik 140.81% yoy Penjualan didominasi oleh segmen kendaraan roda dua sebesar 54% dan segmen kendaraan roda empat sebesar 30%. Hal ini seiring dengan prospek pasar kendaraan roda empat serta didukung oleh potensi perkembangan industri kendaraan listrik di tanah air.

Bagaimana Kinerja Terakhirnya?



Hartadinata Abadi Tbk

HRTA catatkan laba bersih Rp 185.53 miliar atau naik 39.25% yoy selama semester I-2023. Seiring dengan kenaikan pendapatan bersih yang signifikan hingga 91.96% yoy menjadi Rp. 6.17 triliun. Didukung oleh segmen perhiasan dan logam mulia, penjualan grosir tetap menjadi andalan dengan kontribusi Rp. 5.36 triliun, sedangkan toko sebesar Rp. 780.35 miliar.

Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

BEST catatkan laba bersih sebesar 128.9 miliar atau turun tipis 0.96% yoy di Semester I-2023. Terdapat penurunan pada penjualan tanah yang mendorong penurunan pendapatan Perseroan. Namun peningkatan terdapat pada segmen maintenance fee, service charge, air dan sewa serta hotel. Kendati demikian, valuasi BEST masih menarik, berada di level *book value* 461.98 dan PER annualized 6.10 x.

Fundamental Ratio



Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
ADMR	25.20%	54.64%	35.55%	107.16%	9.45	5.17	-
P GEO	6.42%	9.78%	44.88%	52.12%	14.51	1.42	1.12%
DRMA	20.42%	42.24%	12.62%	99.51%	10.89	4.60	1.31%
HRTA	7.08%	20.08%	3.00%	183.12%	6.33	1.27	2.35%
BEST	4.30%	5.78%	41.32%	34.88%	6.10	0.35	-

Sumber: RTI, divisi Riset Erdikha

Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap	
	18-Aug-23	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd		
	(Sesi I)										
ADMR	1,180	2,050	740	6.31%	16.83%	19.19%	24.21%	-32.76%	-30.38%	48.24 T	
P GEO	975	N/A	N/A	0.52%	7.14%	30.87%	26.62%			40.36 T	
DRMA	1,600	1,815	560	-4.19%	-8.05%	1.27%	50.23%	180.70%	173.50%	7.53 T	
HRTA	510	580	200	-5.56%	-10.53%	20.85%	48.26%	138.32%	152.48%	2.35 T	
BEST	163	195	120	-1.81%	1.24%	-11.89%	3.82%	12.41%	22.56%	1.57 T	

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation



ADMR



ADMR saat ini dalam kondisi *uptrend* jangka menengah dan mampu menembus level MA20 dan 50, secara ytd masih mengalami *downtrend* -29.79%. Buy on weakness di level 1110 dengan target harga 1300. Perketat *stoploss* jika menembus area 1015-910.

Stock Recommendation

PGEO



PGEO melanjutkan kenaikannya sejak menembus MA200, rekomendasi Hold dengan target harga 1050. Sepanjang pergerakan harganya, PGEO berpotensi membentuk *pattern cup and handle*, oleh karenanya *Buy on weakness* di level 930 dengan target harga II di level 1230.

Stock Recommendation

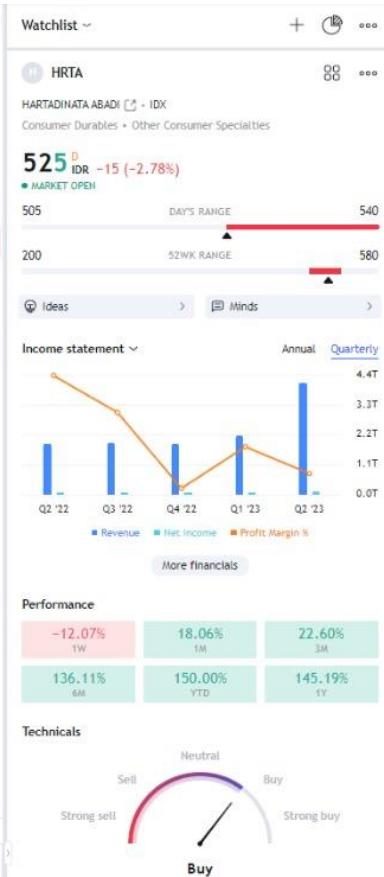


DRMA



DRMA masih dalam area *uptrend* jangka panjang, secara ytd mampu mencatat kenaikan 181.90%. DRMA berpotensi melemah jangka pendek. Perketat *stoploss* di level 1580, oleh karenanya *Buy on weakness* di level 1630 dengan target harga 2130.

Stock Recommendation



HRTA secara ytd mengalami kenaikan 150% dan masih berada di area *uptrend* , *Buy on weakness* di level 515 dengan target harga 690. Perketat *stoploss* jika menembus *support* 515.

Stock Recommendation

BEST



BEST keluar dalam area *uptrend*-nya, kami memperkirakan pergerakan harganya akan kembali ke level *resistance* 191. Hold dengan target harga I terdekat di level 174 dan *buy on weakness* dengan target harga II di level 191.

Corporate Action Pekan Depan



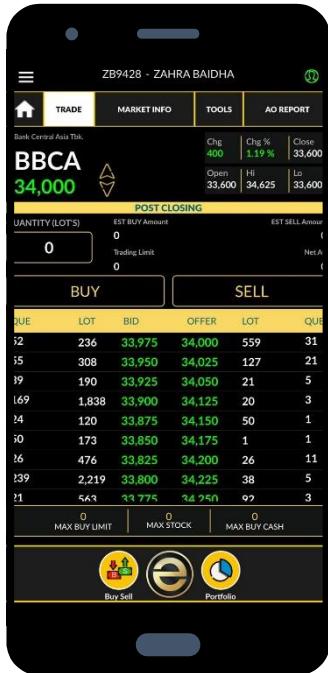
RUPS	
Code	Date
WAPO	8-Sep-23
MKTR	8-Sep-23
FAPA	8-Sep-23
IPCC	5-Sep-23
POLY	5-Sep-23
MDLN	1-Sep-23
LTLS	31-Aug-23
UNVR	30-Aug-23
BTEL	30-Aug-23
CFIN	25-Aug-23
FOOD	25-Aug-23
GTBO	24-Aug-23
MBTO	24-Aug-23
IKBI	24-Aug-23
SKBM	23-Aug-23
TELE	23-Aug-23
TSPC	22-Aug-23
BNLI	22-Aug-23
ROCK	22-Aug-23
SAPX	21-Aug-23
BULL	21-Aug-23
HMSP	21-Aug-23

Right Issue							
Code	Ratio	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
BCIC	500 : 129	300	29-Sep-23	2-Oct-23	3-Oct-23	5-Oct-23	11-Oct-23

IPO						
Company Name	Code	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date
PT Multitrend Indo	BABY	250 - 266	600,000,000	31-Aug-23	5-Sep-23	7-Sep-23
PT Charlie Hospital Semarang	RSCH	105 - 125	530,000,000	21-Aug-23	23-Aug-23	25-Aug-23

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

